



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2014.

Perusahaan manufaktur dipilih karena populasi perusahaan manufaktur adalah yang paling banyak diantara jenis perusahaan lainnya sehingga hasil yang akan didapatkan akan mencerminkan karakteristik populasi di Bursa Efek Indonesia selain itu minimalnya aturan atau regulasi dari pemerintah atas kebijakan-kebijakan ekonomi pada perusahaan manufaktur.

B. Desain Penelitian

Berdasarkan perspektif-perspektif desain penelitian. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai berikut (Cooper dan Schindler, 2006 :126) :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal (*formal study*) karena tujuannya untuk menguji hipotesis sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang ada mengenai pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam metode pengamatan (*observational study*), dimana peneliti mengamati data dari laporan keuangan yang ada tanpa berusaha untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan tanggapan dari siapapun. Hal ini dapat dilakukan dengan cara studi kepustakaan untuk mendapatkan informasi dari data tersedia tersebut.

3. Pengontrolan Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini termasuk dalam penelitian desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dalam arti bahwa peneliti tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang akan diteliti.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sebab akibat (*kausal*), dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan pengaruh hubungan antar variabel yaitu hubungan variabel independen (kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) berdasarkan data sekunder yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

5. Dimensi waktu

Penelitian ini tergolong dalam studi longitudinal (*time series*) dan *cross-sectional*. *Time series* merupakan data yang dikumpulkan dari beberapa tahapan waktu. Peneliti melakukan penelitian terhadap objek penelitian selama 2011-2014.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena dalam penelitian ini hipotesis akan diuji secara kuantitas dengan memakai uji statistik. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipakai berasal dari data yang berada dilingkungan perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) 2012, 2013, 2014 dan 2015.

C Variabel Penelitian

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang termasuk dalam sektor industri manufaktur. Untuk penelitian ini, rumus tersebut dituliskan sebagai berikut (Damodaran 2012:93):

$$PBV = \frac{\text{Market Value of Equity}}{\text{Book Value of Equity}}$$

Market Value of Equity merupakan harga pasar saham dan *Book Value of Equity* dihitung dengan cara membagi total *Shareholders' Equity* dengan jumlah saham yang beredar.

2. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu :

- a. Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$$\text{Dividen Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

- b. Kebijakan Hutang diukur dengan *Debt to Equity* (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

- c. Profitabilitas diukur dengan *Return on Equity*

$$ROE = \frac{EAT}{\text{Equity}}$$





D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang atau dari jurnal-jurnal dan laporan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik. Data yang digunakan dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini merupakan data sekunder yang didapat dari ICMD. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang terdiri laporan laba rugi dan rasio-rasio yang dapat digunakan dalam penelitian ini dalam periode 2011-2014. Serta penggunaan berbagai sumber-sumber lain sebagai kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang berguna sebagai pedoman teoritis pada saat penelitian, dan untuk menganalisis data.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.1

Proses Penentuan Sampel

Keterangan	Total
1. Perusahaan-perusahaan dalam industri manufaktur yang secara terus menerus telah terdaftar di BEI periode 2011-2014.	154
2. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember.	18
3. Perusahaan yang membagikan deviden 4 tahun berturut-turut selama periode penelitian.	16
Total Sampel	16

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Nama & Kode Perusahaan Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk.
2	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.
3	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk.
4	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk.
6	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia Tbk.
7	SCCO	PT. Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
8	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.
9	MTDL	PT. Metrodata Electronics Tbk.
10	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk.
11	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
12	UNTR	PT. United Tractor Tbk.
13	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk.
14	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.
15	MERK	PT. Merck Tbk.
16	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Berdasarkan Ghazali (2013), statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang diperlukan dalam penelitian.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji regresi ganda

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Cooper dan Schindler (2006), analisis regresi merupakan studi dalam menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*) satu variabel dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau meramalkan nilai variabel tak bebas didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui.

Bentuk umum dari model populasi regresi berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1(DPR) + \beta_2(DER) + \beta_3(ROE)$$

Dimana :

$$Y = \text{Price to Book Value}$$

$$DPR = \text{Dividend Payout Ratio}$$

$$DER = \text{Debt to Equity Ratio}$$

$$ROE = \text{Return on Equity}$$

Untuk dapat memperoleh hasil regresi yang baik, maka persamaan regresi berganda harus memenuhi kriteria uji statistik, meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), uji F, uji t, dan koefisien determinan (R^2)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji asumsi klasik

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut ghozali (2013), pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta memastikan kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data tersebut digunakan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas, dan heterokedastisitas.

a. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinieritas biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait dalam suatu model regresi. Multikolinieritas dapat dianalisis dengan melihat table *coefficients*.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai dari Tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor) dari masing-masing variabel. Suatu model regresi tidak terdapat multikolinieritas apabila memiliki angka VIF < 10 dan mempunyai nilai toleransi $> 0,1$ sedangkan angka VIF > 10 dan nilai toleransi $< 0,1$ berarti terdapat multikolinieritas di dalam model regresi.

b. Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas ini dapat dilakukan dengan uji glesjer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji glesjer dilakukan dengan cara menregresikan nilai absolute residual terhadap variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Rule of Thumb yang digunakan adalah bilai nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel atau nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya nilai t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel atau nilai probabilitas $> 0,05$ berarti tidak heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1(sebelumnya). Uji asumsi autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara output observasi, biasanya terjadi pada data *time series*. Oleh karena itulah dalam uji asumsi autokorelasi digunakan dengan metode Run test. Alasannya menggunakan metode tersebut, karena metode Run Test lebih akurat dalam mendeteksi nilai residual yang memiliki korelasi yang tinggi. Menurut Ghozali (2013) bahwa nilai sig yang kurang dari 0,05, dapatlah disimpulkan terjadi autokorelasi antara nilai residual. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Jika hasil pengujian menghasilkan distribusi normal atau mendekati normal maka modal regresi tersebut baik untuk digunakan. Untuk menguji normalitas, maka digunakan alat uji yaitu Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



H_0 = Data berdistribusi normal

H_a = Data tidak berdistribusi normal

Data akan berdistribusi normal apabila memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$ dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, sedangkan nilai $\text{Sig} \leq 0,05$, maka tolak H_0 artinya data tidak berdistribusi normal.

4. Uji Keberatan Model (Uji-F)

Menurut Ghozali (2013), Pengujian ini dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Menentukan uji F dengan menggunakan SPSS sehingga akan diperoleh nilai F hitung dan sisa Sig F. Sig F dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$, sehingga :

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $\text{sig} \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 artinya terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengujian signifikasi (t-test)

Pengujian parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat signifikasi dari nilai t (*t value*). Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai t tabel dengan t hitung sesuai dengan tingkat signifikasi yang digunakan. Ketentuannya sebagai berikut :

- a. $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak tolak H_0 .
- b. $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka tolak H_0 .

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013), koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien berada dalam rentang $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana :

- a. Jika $R^2 = 0$, berarti tidak ada kemampuan bagi variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sehingga modal regresi yang terbentuk tidak dapat digunakan untuk meramal Y
- b. Jika $R^2 = 1$, berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen sehingga model regresi yang terbentuk dapat digunakan untuk meramalkan Y secara sempurna.